



Stop TB  
Partnership  
Indonesia

# ANNUAL REPORT

# 2022

Stop TB Partnership Indonesia



# DAFTAR ISI

Pengantar.....	1
Tentang STPI.....	3
Area Intervensi.....	4
Program.....	5
Development.....	23
Media dan Komunikasi.....	24
Laporan Keuangan.....	27
Dokumen, Hasil Kajian, dan Publikasi.....	28
Rencana Kegiatan 2023.....	30



# PENGANTAR

Tuberkulosis (TBC) terus menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia. Data terkini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki jumlah kasus TBC tertinggi kedua di dunia, dengan estimasi kasus 969.000 kasus di seluruh Indonesia. Hal ini memerlukan upaya serius dan kolaboratif dari semua pihak untuk mengatasi tantangan ini.

Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka kasus TBC di Indonesia antara lain rendahnya kesadaran masyarakat akan bahaya penyakit ini, rendahnya akses ke layanan kesehatan, serta kurangnya upaya pencegahan dan pengobatan yang efektif.

Di masa transisi pandemi COVID-19, Indonesia kembali berupaya mengejar target penanggulangan TBC dimana pada periode tahun 2022 penemuan kasus mencapai 75% yang telah naik 42% dari tahun sebelumnya.

Peningkatan notifikasi ini tidak lepas dari komitmen untuk mencapai eliminasi TBC tahun 2030 dengan menerbitkan Strategi Nasional Penanggulangan TBC dan Peraturan Presiden No. 67 tahun 2021 tentang penanggulangan TBC.

Tentu strategi penanggulangan TBC melalui pendekatan sektor kesehatan saja ternyata tidak cukup, jajaran multisektor harus terlibat dengan berbagai intervensi pengendalian TBC karena TBC bukan hanya masalah kesehatan tetapi juga melibatkan sosial, ekonomi dan politik.

Sejalan dengan upaya pemerintah nasional Indonesia, STPI dalam periode tahun 2022 berfokus pada pemulihan penanganan TBC dalam masa transisi pandemi COVID-19.

STPI bersama dengan pemerintah Indonesia berfokus pada penguatan kebijakan penanggulangan TBC, kampanye perubahan perilaku, dan peningkatan tata kelola penanggulangan TBC.



dr. Nurul Nadia H.W. Luntungan, MPH  
Ketua Yayasan

# DAMPAK STPI (JAN-DES 2022)

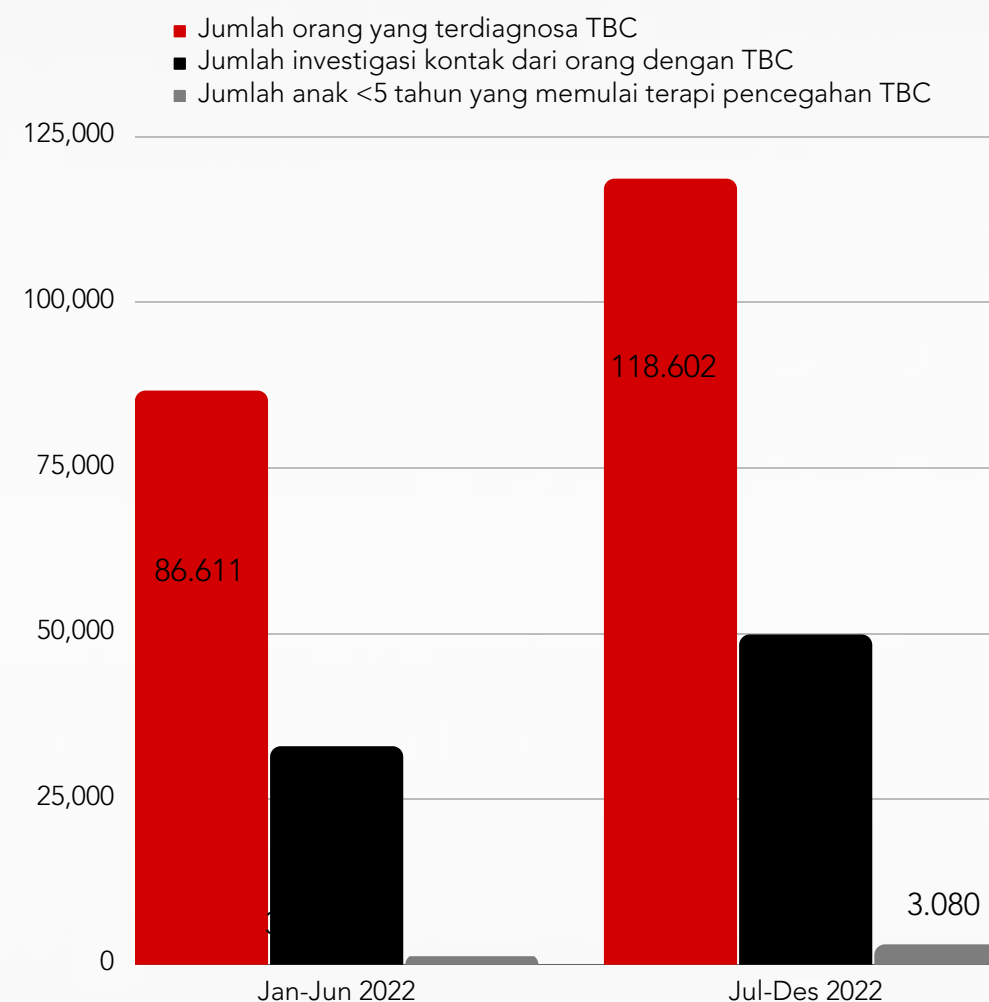
## A. Meningkatkan Investasi Pada Upaya Eliminasi TBC

No	Donor	Jumlah Investasi
1	Global Fund	Rp 731 M
2	Stop TB Global (Advance TB 2022)	Rp14 M
3	Stop TB Global (Advocacy PPM)	Rp 3,7 M
4	Donor lainnya (2022)	Rp 955 Juta

\*Pada implementasi program dengan dana Global Fund, STPI berkonsorsium tanpa biaya institusional

**Jumlah penambahan investasi untuk eliminasi TBC tahun 2022: Rp. 748 M**

## B. Meningkatkan Jumlah Orang yang Diskrining, Didiagnosa, dan Diterapi TBC



**Total orang yang terdiagnosa TBC: 266 k orang**  
**Total investigasi kontak dari orang dengan TBC : 2.2 Juta orang\***  
**Total anak <5 tahun yang memulai terapi pencegahan TBC: 5.8 k anak**

\*total dari kontak erat orang dengan TBC x 20 orang

## C. Meningkatkan Kesadaran Mengenai TBC

No	Nama Kampanye	Jumlah Jangkauan
Jan- Desember 2022		
1	Kampanye 141cekTBC	30.604.698
3	Talkshow STPI dan legislatif	2.398.100
4	Jangan tunggu 2 minggu	1.986.868
5	Kampanye Pemberdayaan Kaum Muda untuk edukasi TBC	2.784

**Total jangkauan : ~ 35 Juta Orang**



# TENTANG STPI



Stop TB Partnership Indonesia (STPI) adalah organisasi nirlaba yang berfokus kepada upaya penanggulangan TBC di Indonesia dengan tujuan untuk memperkuat kolaborasi multipihak dalam mewujudkan eliminasi TBC di tahun 2030 dengan basis kompetensi manajerial, kapasitas advokasi, dan kampanye publik.

## VISI

Indonesia bebas tuberkulosis melalui kemitraan yang kuat.

## MISI

1. Mendukung pemerintah dalam mencapai target terhadap indikator nasional yang telah ditetapkan dengan inovasi-inovasi yang efektif sesuai dengan potensi dan kapasitas STPI
2. Mendorong harmonisasi program TBC secara lintas sektor, yang berlandaskan tata kelola yang akuntabel, transparan, dengan dampak terukur
3. Mendorong pelayanan TBC yang sesuai standar sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap TBC dan dalam mencari layanan kesehatan secara proaktif
4. Memobilisasi dukungan, sumber daya, dan upaya dari berbagai pemangku kepentingan di tingkat nasional dan internasional melalui sebuah skema kemitraan untuk upaya pengendalian TBC di Indonesia

5. Mempengaruhi kebijakan terkait TBC melalui advokasi kepada pemangku kepentingan

Di dalam STPI sendiri terdiri dari multi profesi dengan latar belakang yang berbeda, sehingga perspektif penanggulangan TBC yang disusun kemudian menjadi kaya akan sudut pandang yang membangun.

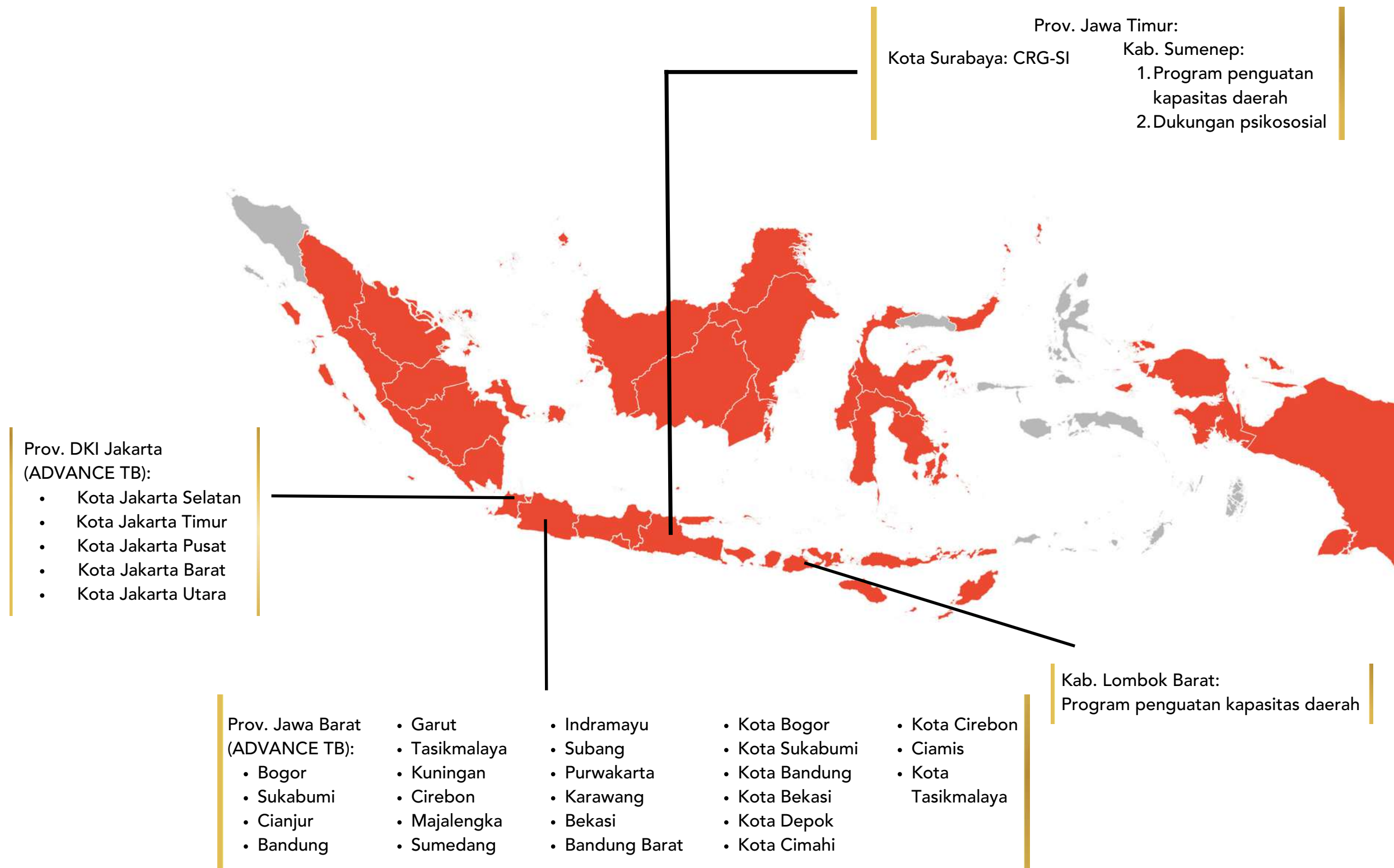
STPI mengakomodasi keberagaman anggota tim untuk melahirkan inovasi-inovasi baru untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan bagi penanggulangan TBC di Indonesia.







# AREA INTERVENSI



STPI menjalankan project ADVANCE-TB di Jawa Barat dan DKI Jakarta, project CRG SI di Jawa Timur, serta, program penguatan kapasitas daerah di Jawa Timur dan NTB.

Selain itu, PR Konsorsium Komunitas Penabulu-STPI mengimplementasikan project 'Eliminating TB in Indonesia' (GF) di 190 kota/kabupaten di 30 provinsi.

Keterangan:

● Wilayah Intervensi STPI & PR - Konsorsium

# PROGRAM DUKUNGAN PSIKOSOSIAL

STPI mendukung orang terdampak TBC dalam mengatasi keadaan emosi negatif dan kognisi selama perawatan TBC. Serangkaian intervensi dirancang untuk memotivasi dan memberikan dukungan kepada orang terdampak TBC sehingga mereka dapat memulai pengobatan dan atau menyelesaikan pengobatan mereka serta mengatasi stigma negatif dalam mengakses fasilitas kesehatan selama pandemi COVID-19.

Hasil dari program ini adalah terbentuknya kader psikososial di Desa intervensi, terbangunnya mekanisme kerja integrasi kesehatan mental dan TBC serta meningkatkan kondisi psikososial orang dengan TBC yang mendapatkan pendampingan. Rangkaian intervensi diantaranya:

## 1. Baseline-Endline Assessment

Target:

Dokumen analisis hasil intervensi.

Capaian:

Laporan hasil baseline dan endline yang menunjukkan signifikansi intervensi yang dilakukan.

## 2. Pelatihan tenaga kesehatan

Target:

1. Terlaksananya 2 kali pelatihan.
2. Setiap pelatihan dihadiri oleh 9 tenaga kesehatan.
3. Peningkatan self-efficacy dari peserta pelatihan.

Capaian:

1. Pelatihan terlaksana 2 kali dengan materi yang berbeda
2. Sembilan tenaga kesehatan menghadiri pelatihan yang terdiri dari PJ TB, PJ Jiwa, dan dokter.
3. Skor rata-rata setelah pelatihan II menunjukkan peningkatan dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan I (skor rata-rata 132).

## 3. Pelatihan kader psikososial untuk penanggulangan TBC

Target:

1. Terlaksananya 2 kali pelatihan.
2. Setiap pelatihan dihadiri oleh 25 orang kader.
3. Peningkatan self-efficacy dari peserta pelatihan.

Capaian:

1. Pelatihan terlaksana 2 kali dengan materi yang berbeda.
2. Pelatihan tahap 1 dihadiri oleh 25 orang kader, pelatihan tahap 2 dihadiri oleh 21 orang kader.
3. Skor rata-rata setelah pelatihan II menunjukkan peningkatan dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan I (skor rata-rata 123).





# PROGRAM DUKUNGAN PSIKOSOSIAL

Rangkaian intervensi diantaranya (lanjutan):

## 4. Pendampingan Psikososial

Target:

Seluruh orang dengan TBC yang mendapatkan pendamping menyelesaikan pengobatan.

Capaian:

1. Dropout: 2 orang
2. Meninggal: 2 orang
3. Sembuh : 23 orang
4. Pindah : 2 orang
5. Masih dalam pendampingan 34 orang

## 5. Dukungan Kelompok Psikososial

Target:

Terlaksananya 20 pertemuan dukungan kelompok psikososial.

Capaian:

Terlaksana 12 pertemuan dukungan kelompok psikososial (Desa Grujungan dan Desa Gapura Barat digabungkan)



[Support Group dengan Pasien TBC](#)



[Pelatihan konseling psikososial bagi tenaga kesehatan](#)

Daerah intervensi: Kab. Sumenep, Jawa Timur  
 Donor: Global Impact | Rp 1.449.785.000  
 Durasi: November 2021 - November 2022



# PROGRAM PENGUATAN KAPASITAS KOMUNITAS ORANG TERDAMPAK TBC UNTUK MENDUKUNG INISIATIF STRATEGIS KOMUNITAS, HAK DAN GENDER (CRG SI)

Salah satu strategi dalam eliminasi TBC adalah penguatan peran komunitas, pemenuhan hak, dan kesetaraan gender dalam penanggulangan TBC. Inisiasi strategi ini dapat dilakukan melalui amplifikasi suara dan partisipasi dari komunitas terdampak TBC baik dalam advokasi kebijakan penanggulangan TBC. Rangkaian intervensi diantaranya:

## 1. Komunitas, Hak, dan Gender

### A. Sensitisasi isu CRG (Community, Right, and Gender).

Target:

Terlaksananya 1 kali webinar sensitisasi isu CRG

Capaian:

Telah terlaksana 1 kali webinar yang melibatkan multistakeholder

### B. Focus Group Discussion tentang CRG-TB di Indonesia dan Penyusunan Kerangka CRG Action Plan.

Target:

Dokumen kerangka CRG Action Plan.

.

Capaian:

Dokumen CRG action plan telah diselesaikan.

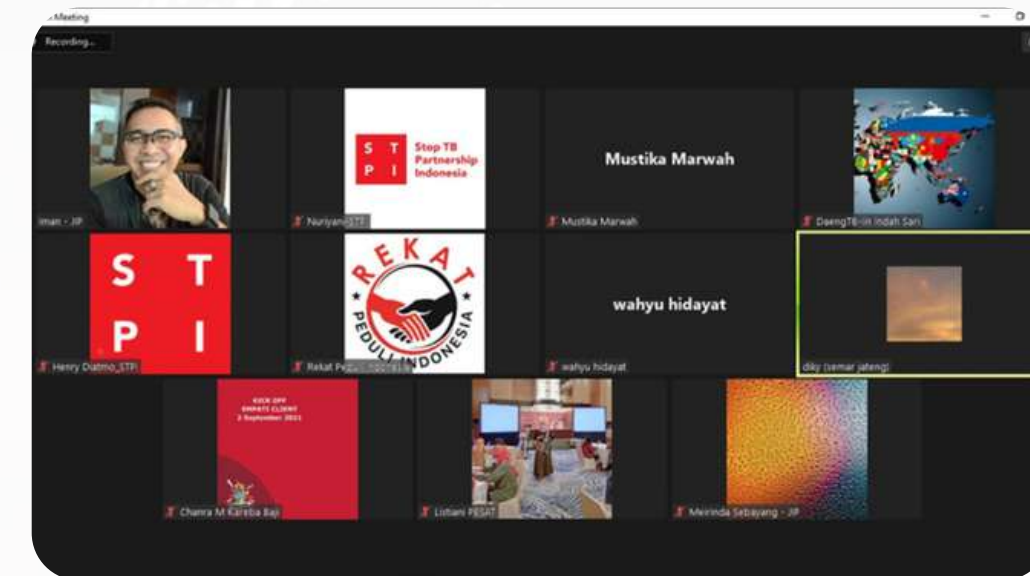
## 2. Mixed-method riset dengan pelibatan organisasi penyintas TBC

Target:

Hasil penelitian tentang biaya katastrofik dan kemiskinan bagi orang terdampak TBC RO  
Rekomendasi hasil penelitian terhadap mekanisme perlindungan sosial bagi orang terdampak TBC RO.

Capaian:

Laporan hasil penelitian mengenai biaya katastrofik dan kemiskinan yang memuat rekomendasi hasil penelitian mengenai perlindungan sosial bagi orang terdampak TBC RO.



FGD Penyusunan Kerangka CRG Action Plan

Daerah intervensi: Nasional  
Donor: APCASO | Rp 356.250.000  
Durasi: Agustus 2021 - April 2022



# PROGRAM PENGUATAN KAPASITAS PEMERINTAH DAERAH DAN PARTISIPASI MASYARAKAT

Upaya yang dilakukan ini meliputi kegiatan advokasi kebijakan dan peningkatan kapasitas untuk meningkatkan capaian penanggulangan TBC di beberapa level yakni Desa, Kabupaten, dan Pesantren dengan sasaran 3 desa yakni Desa Sesela, Desa Sandik (Kab. Lombok Barat) dan Desa Grujungan (Kab. Sumenep).

## Rangkaian intervensi di Desa Siaga TBC

### 1. Peningkatan Kapasitas Kader TBC Desa

Target:

20 orang kader dari masing-masing desa mendapatkan update pengetahuan

Capaian:

20 orang kader mengikuti pelatihan di masing-masing desa

### 2. Kegiatan Penemuan Kasus oleh Kader TBC Desa

Target:

20 kader aktif di masing-masing Desa

Capaian:

Kader aktif Desa Sesela : 2 orang  
Kader aktif Desa Sandik : 18 orang  
Kader aktif Desa Grujungan : 5 orang

#### Anggaran TBC dari Desa:

- Pemerintah Desa Sesela mengalokasikan Rp 15 juta di tahun 2023
- Pemerintah Desa Sandik mengalokasikan Rp 21 juta di tahun 2023



Pelatihan Kader TBC Desa



Penemuan kasus oleh kader TBC Desa



## Rangkaian Intervensi Program TBC di Kabupaten

### 1. Penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) Penanggulangan TBC

Target:

2 dokumen RAD (Kab. Sumenep dan Kab. Lombok Barat)

Capaian:

2 dokumen RAD telah dilegalisasi



Penyusunan exit strategy program

### 2. Penyusunan Exit Strategy dan Closing Program

Target:

1. Dihasilkannya 2 dokumen exit strategi
2. Dilaksanakannya diseminasi hasil project di dua kabupaten

Capaian:

1. STPI bersama dengan pemerintah daerah telah menyusun dokumen exit strategi di Kab. Sumenep dan Kab. Lombok Barat
2. Diseminasi hasil project telah dilakukan di Kab. Sumenep dan Kab. Lombok Barat



Semiloka Isu TBC bersama OPD dan CSO di Lombok Barat

Daerah intervensi: Sumenep & Lombok Barat  
 Donor: Medco Foundation | Rp 502.934.796  
 Durasi: 2022



# TESTIMONI DAERAH



**Bapak Nur Afni,  
A.Md.Kep**  
PJ Kesehatan Jiwa  
(Puskesmas Arjasa)

Harapannya program ini bisa berjalan terus, dan kami terus dapat bekerjasama dengan kader dan semoga program ini bisa diterapkan di banyak desa, bukan hanya di desa-desa yang diintervensi saat ini



**Ibu Herna Umi**  
Kader Desa

Sebagai kader Quick Silver (Julukan kader sebagai pengumpul dahak), kami bangga bisa ikut membantu masyarakat walaupun tidak ada insentif. Kami akan terus membantu penuntasan eliminasi TBC. Terima kasih kepada STPI yang telah memberikan pengetahuan TBC kepada kami



**Bapak Sahri**  
Perangkat Desa  
Grujugan

STPI telah menjadi pembuka jendela bagi kami untuk mengetahui kondisi TBC di desa kami yang kami tidak pernah pikirkan sebelumnya. Kami sangat merasa terbantu untuk menyusun upaya-upaya penanggulangan TBC



**Agus Mulyono,  
MCH**  
Kadinkes, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga  
Berencana Kab.  
Sumenep

Kami terima kasih dapat dukungan dari STPI, sehingga saat ini kami telah memiliki RAD TBC yang akan kami jadikan pijakan untuk penanggulangan TBC di Kab. Sumenep



# PROGRAM ADVOCACY AND COMMUNICATIONS IN ELIMINATING TB (ADVANCE-TB)

STPI membangun upaya-upaya peningkatan kesadaran masyarakat yang diharapkan mampu memberikan daya ungkit kepada angka penemuan kasus TBC di Indonesia akibat distraksi dari pandemi COVID-19. Program ini mampu memberikan advokasi berbasis bukti dan kampanye kesadaran masyarakat yang menjangkau jutaan orang di Indonesia.

## A. Penggunaan Dana Desa dalam Penanggulangan TBC

### 1. Riset Penggunaan Dana Desa dalam Penanggulangan TBC

Target:

Teridentifikasinya peran dan tanggung jawab multisektor dalam mendukung penanggulangan TBC di level daerah yang dituangkan dalam laporan penelitian kualitatif.

Capaian:

Laporan penelitian kualitatif telah didiseminasikan dan mendapatkan tanggapan dari multisektor. Laporan ini telah diterjemahkan menjadi policy brief.

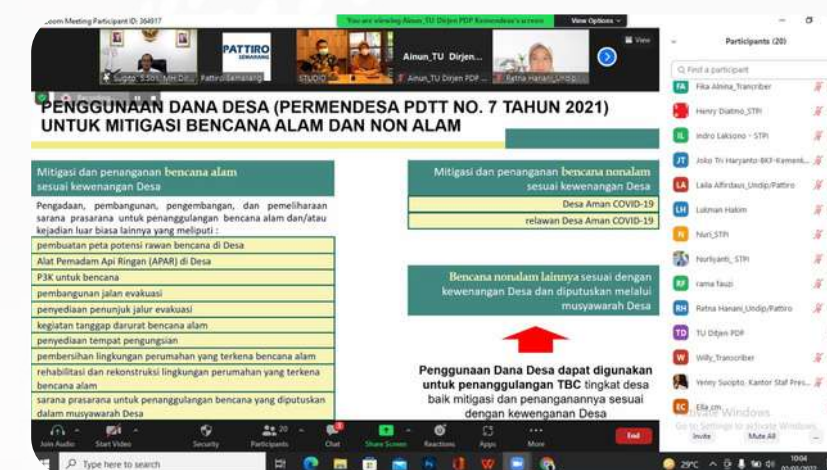
## 2. Advokasi Kebijakan Penggunaan Dana Desa dalam Penanggulangan TBC

Target:

Dihasilkannya draft kebijakan Kemendes mengenai penggunaan dana desa yang dapat digunakan untuk penanggulangan TBC di desa.

Capaian:

Kementerian Desa PDTT telah mengeluarkan Permendes PDTT No. 8 tahun 2022 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa di tahun 2023. Dalam peraturan ini pada program prioritas nasional sesuai kewenangan desa poin 6 huruf b tentang penyakit menular dan penyakit lainnya, telah tercantum penyakit tuberkulosis.



Diseminasi policy brief



Audiensi kebijakan dana desa



## B. Perlindungan Sosial Bagi orang terdampak TBC RO

### 1. Kajian Perlindungan Sosial Bagi orang terdampak TBC RO

Target:

Teridentifikasinya persoalan, kebijakan yang mendukung, pemetaan stakeholder, dan usulan mekanisme pemberian perlindungan sosial bagi orang terdampak TBC RO.

Capaian:

Laporan penelitian telah memuat identifikasi masalah yang dihadapi oleh orang terdampak TBC RO, kebijakan yang dapat diintegrasikan dengan perlindungan sosial, pemetaan stakeholder dan usulan mekanisme perlindungan sosial.

### 2. Advokasi kebijakan perlindungan sosial bagi orang terdampak TBC RO

Target:

Dihasilkannya draft kebijakan Kemensos mengenai mekanisme perlindungan sosial bagi terdampak TBC RO.

Capaian:

Draf kebijakan belum dihasilkan, saat ini proses advokasi masih dalam pemasifan isu perlindungan sosial bagi orang terdampak TBC RO.



Diseminasi hasil penelitian perlindungan sosial bagi pasien TBC RO



Audiensi ke Kementerian Sosial

## C. Kebijakan, Perencanaan, dan Penganggaran Penanggulangan TBC di Daerah

### 1. Riset kebijakan, perencanaan, dan penganggaran

Target:

Dihasilkannya pemetaan kebijakan, perencanaan, dan proporsi anggaran daerah dalam penanggulangan TBC.

Capaian:

Laporan hasil penelitian yang memuat pemetaan kebijakan, perencanaan, dan proporsi anggaran daerah dalam penanggulangan TBC.

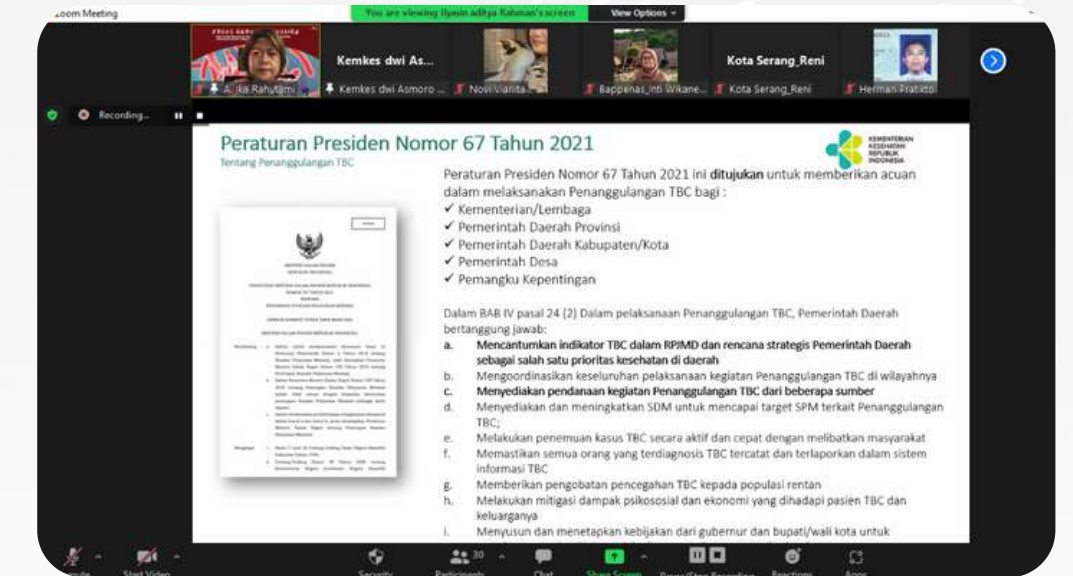
### 2. Webinar stimulasi kemauan politik pemerintah daerah

Target:

Terlaksananya 1 kali webinar yang mendorong komitmen pemerintah daerah untuk penanggulangan TBC.

Capaian:

Webinar Peningkatan Komitmen Daerah dalam penanggulangan TBC telah terlaksana dan dihadiri 156 peserta.



FGD Perencanaan Penganggaran TBC di Daerah



Webinar komitmen daerah

Daerah intervensi: Nasional  
 Donor: Stop TB Partnership | Rp14.861.019.754  
 Durasi: September 2021 - Maret 2023



## D. Serial Media Talk Show Tentang TBC

Talkshow ini terdiri dari 4 episode yang bertujuan untuk memberikan ruang kepada anggota DPR RI untuk berbicara mengenai TBC di Indonesia serta menjabarkan peran pemerintah dalam penanggulangan TBC. Dalam setiap episodinya menghadirkan perwakilan anggota DPR RI, Kementrian/Lembaga, penyintas TBC, dan TBC Ambassador.

### Episode 1: Ancaman TBC di Usia Produktif



Moderator: Nathaniel Rayestu

Narasumber:

1. Abid Gofar (Penyintas TBC)
2. Melkiades Laka Lena (Komisi IX DPR RI)
3. dr. Eva Sri Diana Sp.P

Jangkauan: **776.400 reach**

### Episode 2: TBC dan Kesehatan Mental: Stigmatisasi Para orang dengan TBC



Moderator: Puri Anindita

Narasumber:

1. Lulu Khaironnisa (Penyintas TBC)
2. H. Suir Syam, M.Kes, MMR (Komisi IX DPR RI)

Jangkauan: **782.200 reach**

### Episode 3: Kolaborasi Lintas Sektor, Investasi untuk Eliminasi TBC 2030



Moderator: Puri Anindita

Narasumber:

1. dr. Donald Pardede, MPPM (Dewan Pengawas STPI)
2. drg. Putih Sari (Komisi IX DPR RI)
3. dr. Tiffany Tiara Pakasi, MA (Substansi Tuberkulosis Kemenkes RI)

Jangkauan: **412.800 reach**

### Episode 4: Fokus Eliminasi TBC 2030 di Tengah Pandemi



Moderator: Nathaniel Rayestu

Narasumber:

1. Khansa (Penyintas TBC)
2. drg. Putih Sari (Komisi IX DPR RI)
3. dr. Reisa Broto Asmoro (Duta TBC STPI)

Jangkauan: **426.700 reach**

## E. Pelibatan Pembuat Kebijakan untuk Memastikan Isu TBC Diprioritaskan dalam Agenda G20 Tahun 2022

STPI menjadi co-host di dalam pelaksanaan kegiatan "1st Health Working Group Side Event on TB G20 2022. Kegiatan ini merupakan meeting dengan bahasan TB pertama dalam G20. Tujuan utama dari meeting ini adalah untuk melakukan advokasi untuk peningkatan pendanaan TBC dalam upaya mengatasi dampak dari pandemi COVID-19 dan mempersiapkan pandemi di kemudian hari. Kegiatan ini terlaksana secara daring dan luring yang dihadiri oleh delegasi, tamu dan pembicara dari expert bidang pendanaan dan kesehatan global.



High Ministry Meeting



G20 Side Event Tuberculosis

### Target:

Dihasilkannya dokumen laporan kegiatan dan dokumen call to action yang akan diusulkan dalam HLM

### Capaian:

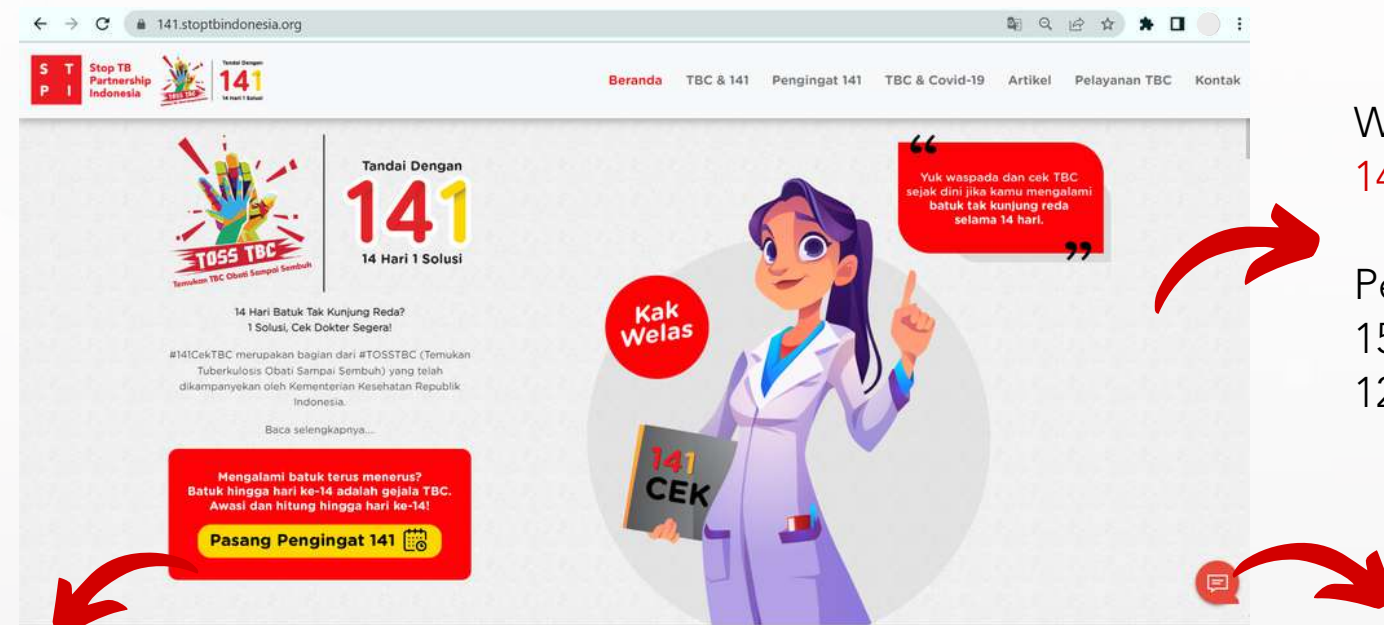
1. Dokumen laporan kegiatan Side Event
2. Dokumen 'Call to Action on Financing for TB Response'



## F. Kampanye Perubahan Perilaku untuk Penanggulangan TBC

STPI menginisiasi kampanye perubahan perilaku dengan fokus pesan batuk 14 hari. Kampanye tematik ini mengusung #141CekTBC dengan tagline 14 hari batuk tak reda, 1 solusi! Cek dokter segera. Untuk amplifikasi pesan agar lebih menjangkau lebih luas ke masyarakat, STPI menggunakan berbagai kanal online seperti media sosial, artikel di website portal berita, banner placement di portal berita, Key Opinion Leader (KOL) serta bekerjasama dengan Halodoc untuk melakukan edukasi mengenai gejala TBC.

Total Pencapaian Kampanye:  
30.604.698 reach



Website:  
[141.stoptbindonesia.org](http://141.stoptbindonesia.org)

Pencapaian:  
151.183 pageview  
123.697 kunjungan

Fitur Pengingat Batuk  
Pencapaian:  
50.209 traffic

Chatbot  
Pencapaian:  
787 percakapan

## Microsite 141CekTBC di Situs Kompas



## Visual Interaktif Kompas



## Key Opinion Leader



Raditya Dika

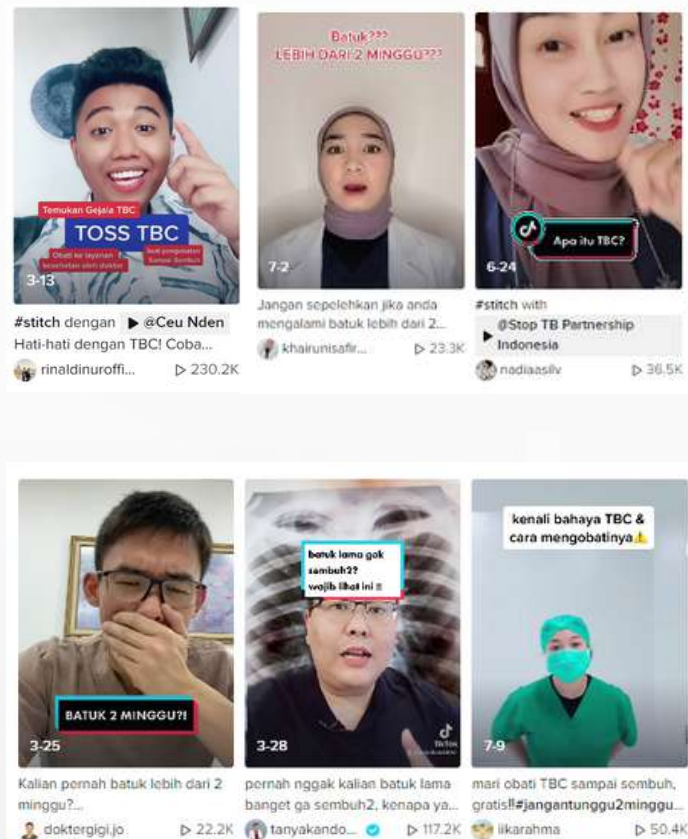
Andre Taulany

Desta Mahendra

## G. Kampanye #JanganTunggu2Minggu

Kampanye yang dirancang untuk menyebarkan informasi mengenai batuk lebih dari dua minggu sebagai salah satu gejala TBC, serta mendorong seseorang agar mau memeriksakan gejala batuk tersebut ke layanan kesehatan. Kampanye dilakukan melalui video yang disebar oleh 31 orang influencer lokal dan 31 orang TikDok.

Total Pencapaian Kampanye:  
**1.986.868 reach**



### Video Batch 1

Terdiri dari 2 seri video yang dinamai video starter dan video hero. Video starter Video starter merujuk pada video pembuka yang dirancang guna menarik perhatian audiens sebelum video utama ditayangkan. didesain dengan tiga karakteristik utama, yaitu; natural, humoris, dan dekat dengan realitas kelompok sasaran.



Video starter



Video hero

### Video Batch 2

Video ketiga dirancang untuk membangun kesadaran gejala dasar TBC melalui pembuatan jingle yang mudah diingat serta video yang memperkuat pesan yang disampaikan. Jingle secara spesifik dibuat menggunakan genre hiphop dan dangdut yang dekat dengan masyarakat Indonesia dan kelompok sasaran.



Yuk ke dokter!



Aku dan kamu bisa jadi TBC



## H. Pelibatan Media dalam Kampanye TBC

Penguatan pemahaman yang benar tentang TBC bagi media juga diperlukan sehingga produk-produk pemberitaannya selain massif juga dapat mempengaruhi perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat.

Beberapa kegiatan yang diinisiasi seperti pengembangan strategi pemberitaan TBC di media, pelatihan editor, dan publikasi pemberitaan TBC dimana muaranya adalah pemberitaan TBC yang massif di masyarakat.



Target:

1. Menghasilkan 60 Publikasi pemberitaan
2. Melibatkan 30 Editor untuk mengikuti pelatihan
3. Melibatkan 60 Jurnalis untuk mengikuti fellowship

Capaian:

1. Terdapat **344** Publikasi pemberitaan
2. Dokumen strategi pemberitaan TBC di media
3. Meningkatnya pemahaman 30 editor dan 60 jurnalis fellowship
4. Dukungan program ini mampu merangsang beberapa inovasi di daerah

## I. Kampanye Penjangkauan Langsung Oleh Anak Muda

Kampanye kesehatan ini dilakukan melalui pemberdayaan kaum muda di 30 kabupaten/kota dari provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat mengenai TBC, melalui komunikasi dan mobilisasi sosial dengan jangkauan yang luas.

Penyebarluasan informasi yang benar mengenai TBC ke masyarakat secara masif serta pelibatan tokoh masyarakat untuk menyebarkan materi komunikasi, informasi dan edukasi menjadi kunci dalam strategi promosi kesehatan ini.



Target:

1. Melibatkan 60 orang kader kaum muda mengikuti kegiatan
2. Menjangkau 2700 orang oleh kader kaum muda

Capaian:

1. Sebanyak 60 orang kader kaum muda melakukan penjangkauan (38 orang merupakan rekomendasi dari dinas kesehatan dan 22 orang hasil rekrutmen mandiri)
2. Terdapat **2.784** orang yang dijangkau oleh kader kaum muda di 30 kota/kabupaten
3. Terdapat 1 Buku edukasi TBC dan 2 video animasi edukasi TBC



# FORUM STOP TB PARTNERSHIP INDONESIA (FSTPI)

Forum STPI saat ini terdiri dari 173 anggota, 93 diantaranya ada organisasi masyarakat sipil dan pemangku kebijakan, sementara 80 sisanya berasal dari individu. Selama periode tahun 2022, forum STPI melakukan beberapa kegiatan seperti manajemen tata kelola dan juga sharing pengetahuan. Dalam periode tahun 2022, FSTPI didanai oleh Medco Foundation dengan total pembiayaan Rp. 5.526.677.

## A. Tata Kelola FSTPI

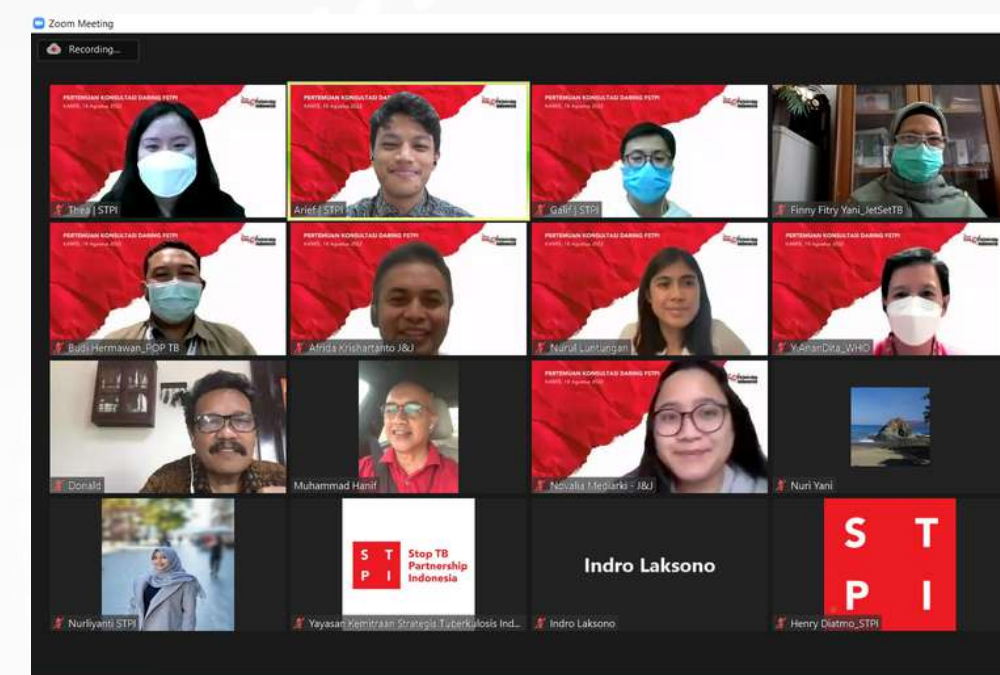
### 1. Rapat Konsultasi

Dalam rapat konsultasi pertama disepakati bahwa FSTPI masih dibutuhkan untuk mendukung program TBC bangkit dari distraksi pandemi serta dapat difokuskan menjadi wadah bagi CSO ataupun pemangku kepentingan untuk berperan secara sinergis dalam upaya penanggulangan TBC. Rapat konsultasi forum kedua, menghasilkan rencana tindak lanjut survei melalui Google Form untuk mendapatkan input yang lebih luas dari

anggota FSTPI tentang tata kelola, ketertarikan partisipasi, pengembangan microsite FSTPI & penyelenggaraan kegiatan Ideathon; serta merencanakan rapat pleno untuk mengambil keputusan terkait isu tata kelola forum dengan harapan diskusi berlandaskan pada hasil survei.

### 2. Survei Tata Kelola dan Rencana Kegiatan

Survei diisi oleh 20 responden anggota FSTPI dengan rincian 16 CSO, 3 dunia usaha, 1 mitra internasional. Survei ini menghasilkan konfigurasi tata kelola forum yang lebih bersifat shared leadership dengan kepemimpinan dari unsur CSO, dunia usaha dan ikatan profesi, dan persetujuan dan komitmen dukungan keterlibatan anggota atas usulan kegiatan forum dari sekretariat yakni konsep knowledge management FSTPI dan kompetensi Ideathon, yang akan diverifikasi kembali dan disahkan keputusannya pada rapat pleno forum.



Rapat konsultasi tata kelola FSTPI

## B. Knowledge Sharing FSTPI

### 1. Diskusi bulanan

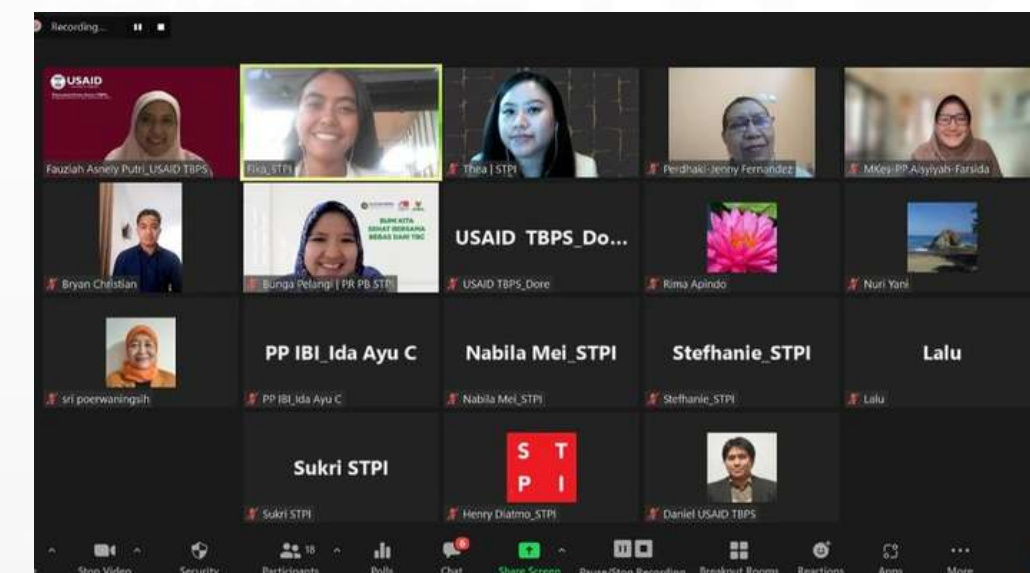
Diskusi bulanan pertama melibatkan komunitas Indonesia Muda Untuk Tuberkulosis (IMUT) yang memaparkan kegiatan IMUT sebagai organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi yang bermakna dari kaum muda dalam isu TBC. Pertemuan dihadiri oleh 14 anggota FSTPI secara daring. Diskusi kedua adalah penyampaian update dari USAID TB Private Sector Project yang dihadiri oleh 7 anggota FSTPI. Diskusi membahas mengenai eLearning yang dikembangkan oleh TBPS dan Public Private Mix.

### 2. Webinar

Webinar Forum dengan tema "Active Case Finding" yang mengundang 2 narasumber dari Stop TB Partnership global dan WHO SEARO. Acara turut melibatkan anggota FSTPI yakni PPTI, Zero TB Yogyakarta dan PR Penabulu-STPI sebagai moderator dan penanggung materi. Sebanyak 39 anggota FSTPI turut menjadi peserta dalam mengikuti acara webinar, selain peserta lainnya di luar forum (masyarakat umum).



Webinar Active Case Finding



Diskusi bulanan FSTPI



# PRINCIPAL RECIPIENT KOMUNITAS GLOBAL FUND 2021-2023

PR Konsorsium PB-STPI bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan seluruh kegiatan di level Sub-Recipients (SRs) sebagai representasi dari Civil Society Organizations (CSOs) dari 30 provinsi dan 190 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Adapun performance indicator yang telah ditetapkan oleh global fund sebagai indikator keluaran utama untuk periode 2021-2023 terdiri dari:

Mendukung notifikasi dengan rujukan komunitas hingga 472.778 orang dengan semua jenis TBC

Meningkatkan upaya investigasi kontak pada pasien TBC terkonfirmasi bakteriologi yang kontak rumah tangganya diskriming gejala TBC secara gradual hingga 80%

Mengupayakan hingga 79.706 jumlah kontak pasien TBC (<5 tahun) yang dirujuk oleh komunitas memulai terapi pencegahan TBC (TPT)

Menurunkan proporsi pasien TBC Resisten Obat (RO) dampingan komunitas yang putus pengobatan hingga 10%

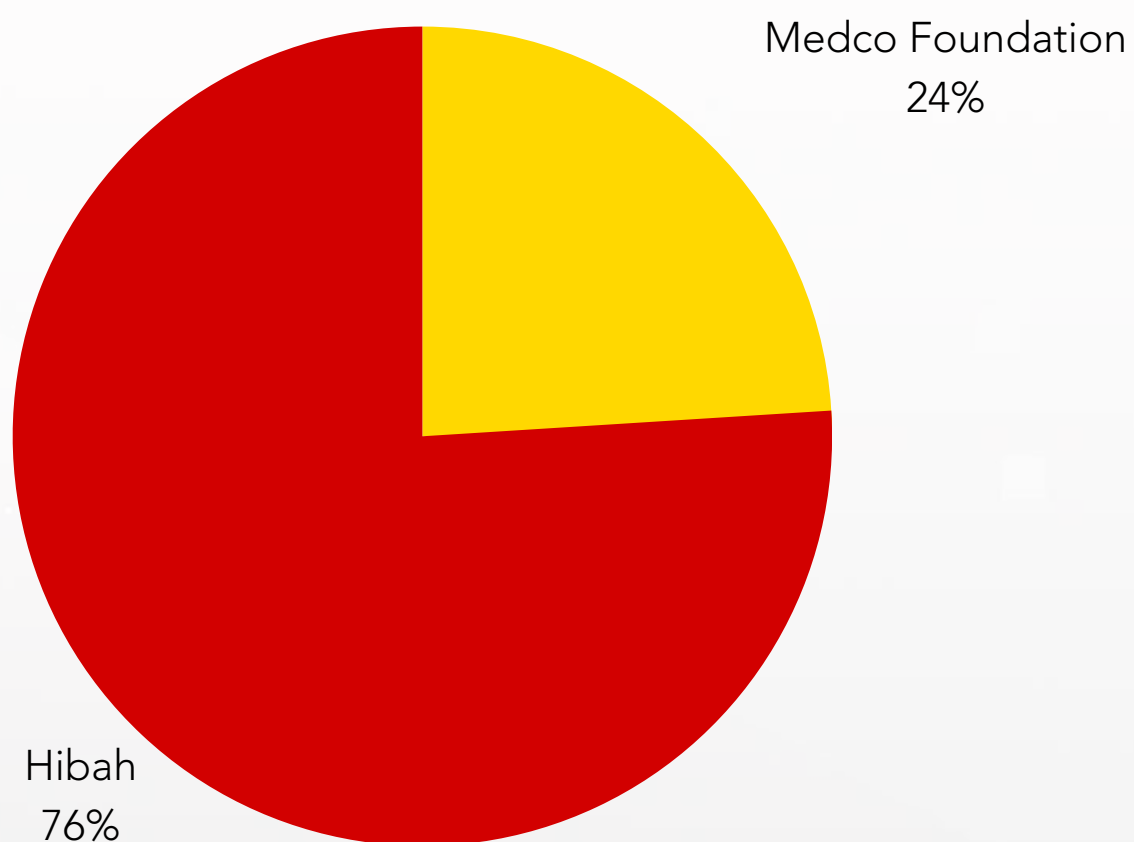
Secara umum, selama tahun 2022 pencapaian program ini telah mengalami peningkatan, dimana pada semester awal capaian berada pada angka 63% kemudian mengalami peningkatan pada angka 80% di semester selanjutnya. Pencapaian tersebut dihasilkan dengan pengeluaran anggaran sebesar USD 18.372.255 (68% absorption rate).



# DEVELOPMENT

STPI mengembangkan divisi 'Partnership and Development' yang diberi amanah untuk menggalang sumber daya dalam bentuk pendanaan untuk upaya keberlanjutan organisasi. STPI telah menyelesaikan **8 dari target 6 submissions proposal**, artinya jumlah proposal yang disubmit melebihi dari kemampuan yang diestimasikan. Total pendanaan yang diterima di tahun 2022 adalah **Rp 11.6 Milyar**.

**Proporsi Penerimaan Hibah 2022**



## Lembaga yang memberikan hibah kepada STPI di tahun 2022:

**Stop TB Partnership**

**Medco**  
Foundation

**Global Coalition of TB Activists**

**TB Alliance**

**GLOBAL IMPACT**

**APCASO**



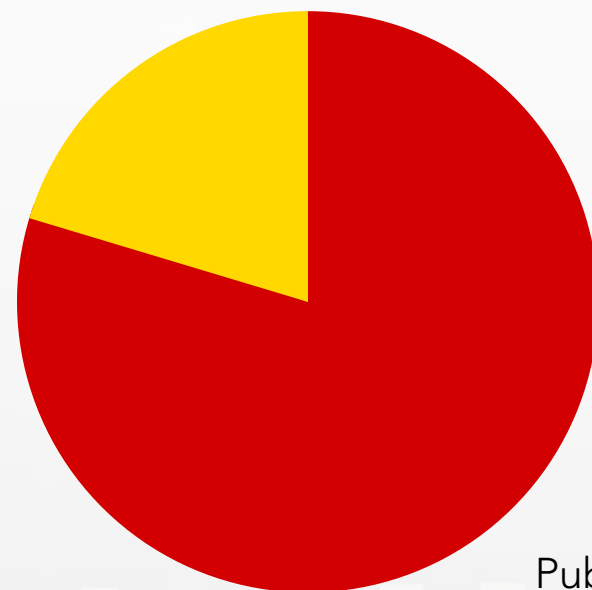
# MEDIA DAN KOMUNIKASI

Pelibatan media juga menjadi kunci dari advokasi, salah satunya dalam isu perlindungan sosial bagi orang terdampak TBC. Selain mampu menyebarkan kegiatan advokasi, media massa mempunyai kekuatan dalam menggalang dukungan dan membentuk opini publik untuk mempengaruhi proses-proses yang terjadi dalam lembaga pembuat kebijakan.

## A. Liputan STPI di media

Dalam upaya memasifkan pemberitaan mengenai TBC dan penguatan advokasi isu, STPI menggandeng media untuk melakukan publikasi berita dan kegiatan. Saat ini terdapat sekitar **22 media nasional** dan **57 media lokal** yang menjadi mitra STPI dengan proporsi pemberitaan sebagai berikut:

Publikasi Media Daerah  
46



Publikasi Media Nasional  
180

## Melalui Presidensi G20, Indonesia Memastikan Program TBC yang Lebih Tangguh

Irawan Aryanto - Rabu, 30 Maret 2022 | 22:26 WIB



## B. Open submission for Article "You are Special"

Sebagai bentuk community engagement, STPI mengajak masyarakat untuk berbagi kisah melalui tulisan. Kisah yang diharapkan ada isu kesehatan mental bagi orang dengan TBC. Artikel feature yang dikumpulkan menekankan cerita kondisi mental orang dengan TBC selama mereka menjalani pengobatan maupun setelah selesai pengobatan.

Terdapat **43 peserta** yang melakukan pengumpulan tulisan. Peserta ini berasal dari orang dengan TBC, penyintas TBC, tenaga kesehatan, dan masyarakat umum yang memiliki pengalaman menyaksikan perjuangan orang dengan TBC dan menghasilkan **3 peserta** dengan artikel terbaik yang kami publikasikan di website.

Pria Penabur Kebajikan: Kisah Orang Spesial Mantan Pasien TBC RO



Tak Perlu Orang Lain Mengalami yang Kualami



Namaku Vivi, aku anak ketiga dari tiga bersaudara. Sebagai anak ragil aku hidup tak kurang kasih sayang dari kakak perempuan dan orang tuaku.

Artikel terbaik yang terbit di website STPI

Tandai Dengan  
**141**  
14 Hari 1 Solusi

PR KOMUNITAS  
ELIMINASI TBC  
INDONESIA

KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

STPI  
Stop TB  
Partnership  
Indonesia

**AYO IKUTI**

**Open**

**Article Submission**

**"You are Special"**

Menangkan official  
merchandise STPI

**Memperingati Hari Kesehatan Jiwa Sedunia**

Selengkapnya dilihat disini:  
**bit.ly/OASTPI2022**

141.stoptbindonesia.org



## C. Media Sosial

Di Tahun 2022 seluruh media sosial STPI mengalami peningkatan signifikan dari segi jangkauan maupun pengikut, hal ini dikarenakan adanya kampanye yang masif secara digital seperti; #141CekTBC dan, #JanganTunggu2Minggu selain itu STPI juga mengadakan lomba dalam rangka Hari TBC Sedunia di periode bulan Maret - April yang turut menjadikan media sosial sebagai wadah untuk berpartisipasi.



± 3.224.999 jangkauan  
4.829 pengikut baru  
ER 1,81%



± 962.093 jangkauan  
± 1.589 pengikut baru  
ER 1.7%



± 306.000 views  
± 2.047 pengikut



± 5.591.693 jangkauan  
± 5.615 pengikut baru  
ER 0,75%



± 379.051 views  
6.951 jam watch time  
± 2.100 subscriber baru



± 98.997 pageview  
± 2090 subscriber baru

## Postingan Media Sosial dan Website



Kompaknya Desa Grujugan Sebagai Desa Siaga TBC



Stop TB Partnership Indonesia @StopTBIndonesia · Dec 12, 2022

Manfaat dari menerapkan PHBS ini adalah dapat meningkatkan kualitas kesehatan dan menjadi kontribusi individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang akan berdampak baik bagi lingkungan sekitar

1 1 1 1 1



Stop TB Partnership Indonesia  
Diterbitkan oleh Nabila Meidina Hapsari · 30 November 2022

Support Group atau kelompok dukungan sebaya merupakan wadah tempat Orang dengan tuberkulosis/TBC (Pasien TBC) yang masih menjalani pengobatan, berbagi pengalaman dan melakukan konseling kelompok dukungan bersama sebaya-nya atau penyintas TBC.

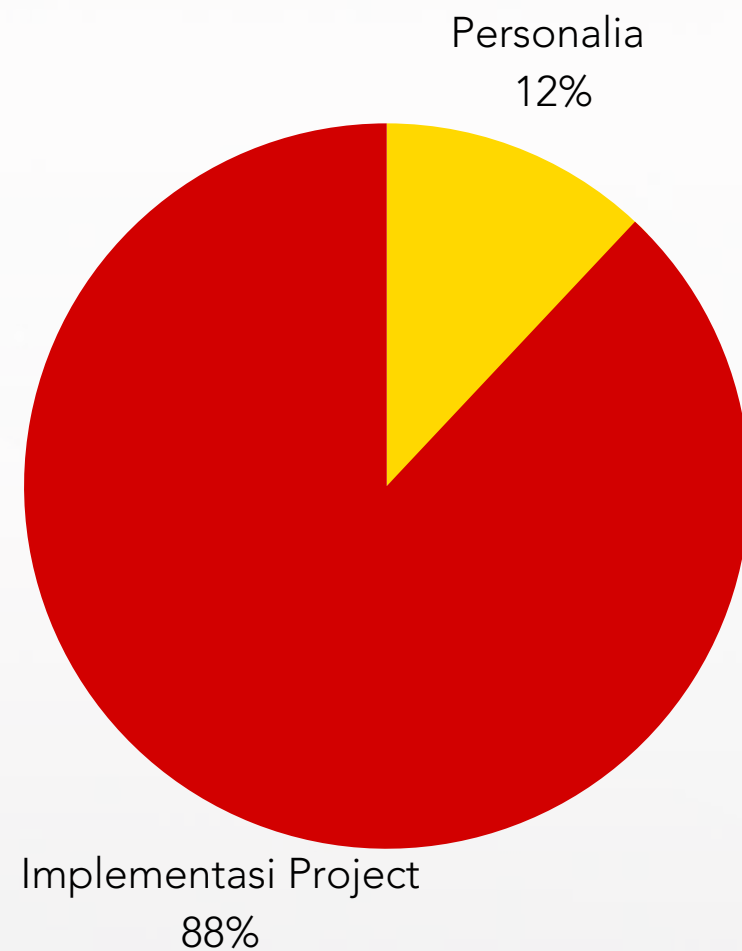
Kegiatan ini melibatkan beberapa tokoh dan individu lainnya sebagai seperti penyintas TBC, kader TBC, tenaga kesehatan (Penanggung Jawab Program TBC dan Jiwa di Puskesmas), Pemantau Minum Obat (PMO) TBC dan Kepala Desa/Sekretaris Desa. ... Lihat selengkapnya

# LAPORAN KEUANGAN

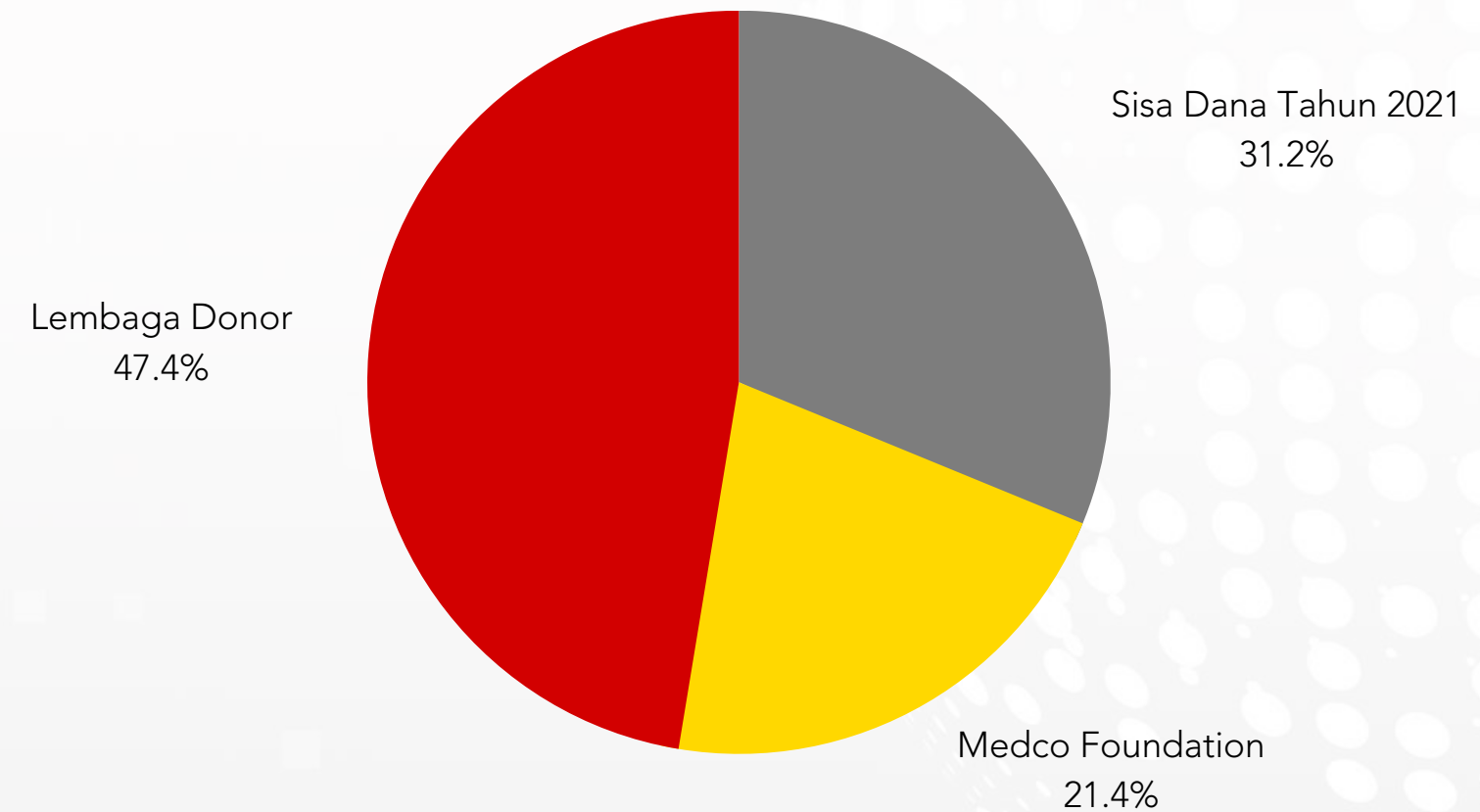
Dana yang dikelola STPI pada periode kerja tahun 2022 adalah sebesar Rp 17, 92 Miliar. Dari total dana tersebut, 12% dialokasikan untuk personalia dan operasional, sementara 88% sisa dialokasikan untuk pembiayaan 6 project.

Total dana yang dikelola oleh STPI bersumber dari berbagai donor dan hibah, dimana 21,4% berasal dari filantropis, 47,4% berasal dari lembaga donor, dan 31,2% merupakan dana sisa tahun 2021. Adapun ringkasan pengelolaan dana STPI pada tahun 2022, dapat dilihat dalam bagan di bawah.

## 1) Alokasi Dana yang Digunakan



## 2) Sumber Pendanaan





# DOKUMEN, HASIL KAJIAN, DAN PUBLIKASI



## [Rencana Aksi Daerah Penanggulangan TBC Kab. Sumenep dan Rencana Aksi Daerah Penanggulangan TBC Kab. Lombok Barat](#)

Dokumen ini merupakan dokumen resmi daerah yang penyusunannya difasilitasi oleh STPI sebagai upaya peningkatan komitmen daerah. Rencana aksi daerah ini memberikan acuan dan pedoman bagi pemerintah daerah dan pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan upaya penanggulangan TBC.



## [Hasil Penelitian Kebijakan Pemanfaatan Dana Desa](#)

Kajian ini dilakukan oleh STPI bersama dengan PATTIRO Semarang untuk melakukan analisis kebijakan pemanfaatan dana desa untuk penanggulangan TBC dan menjadi dasar rekomendasi kebijakan pengalokasian dana desa untuk upaya penanggulangan TBC di Indonesia.



## [Hasil Penelitian Perlindungan Sosial bagi Orang terdampak TBC RO](#)

Kajian ini dilakukan oleh STPI bersama dengan tim konsultan penelitian untuk melihat kondisi perlindungan sosial saat ini, kebijakan yang mendukung serta peluang pengintegrasian isu TBC di dalam mekanisme perlindungan sosial di Indonesia.



## Hasil Penelitian Biaya Katastropik dan Kemiskinan pada Orang terdampak TBC RO

Kajian ini dilakukan oleh STPI bersama dengan tim konsultan dari CEDS UNPAD untuk mengkaji kondisi katastropik yang dialami oleh orang terdampak TBC RO selama menjalani pengobatan.



## Hasil Penelitian Kebijakan, Perencanaan, dan Penganggaran Penanggulangan TBC di daerah

Kajian ini dilakukan oleh STPI bersama dengan tim konsultan penelitian untuk melakukan pemetaan kebijakan, perencanaan, dan alokasi anggaran yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam upaya penanggulangan TBC. Hal ini akan memberikan gambaran mengenai komitmen pemerintah daerah untuk eliminasi TBC.



## Policy Brief Perlindungan Sosial bagi Orang terdampak TBC RO

Dokumen ini merupakan rekomendasi kebijakan berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, dimana memberikan usulan kebijakan kepada Kementerian Sosial dan Kementerian Kesehatan dalam penyediaan mekanisme perlindungan sosial bagi orang terdampak TBC RO.



# RENCANA KEGIATAN 2023

Tahun 2023, STPI masih akan terus melanjutkan upaya-upaya yang strategis untuk mendukung pemerintah mencapai target nasional eliminasi TBC 2030.



## **Advokasi Public Private Mix**

Melakukan pendekatan Multi Sektor (akademisi, aktivis TBC, pihak Swasta, organisasi masyarakat, NTP dan pihak lainnya) dalam melakukan advokasi pada pemangku kepentingan di PPM TBC agar tersedia layanan TBC yang mudah diakses, berkualitas dan berpihak pada pasien.



## **Peningkatan Kapasitas Komunitas mengenai BPaL Regimen**

Melakukan webinar peningkatan kapasitas BPaL Regimen kepada anggota komunitas (SR dan SSR dari PR Konsorsium Penabulu STPI).



## **UN High Level Meeting (UNHLM) 2023**

Partisipasi dalam UNHLM 2023 dan menggelar pre-meeting sebagai persiapan menuju UNHLM.

## Unduh dokumen STPI Tahun 2022:



Gedung Medco 1, Jl. Ampera Raya No.18-20, Cilandak Tim., Ps. Minggu,  
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12560.



[www.stoptbindonesia.org](http://www.stoptbindonesia.org)



Stop TB Partnership Indonesia



@stoptbindonesia



@stoptbindonesia



@stoptbindonesia